

**PUSAT INFORMASI PARIWISATA KABUPATEN  
SUMBA TENGAH BERBASIS WEBSITE**

**Alderbetus Umbu Janga<sup>1)</sup>**

**Junianto Tjahjo Darsono<sup>2)</sup>**

**Hariato Respati<sup>3)</sup>**

Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang

Jl. Terusan Raya Dieng No.59 Malang

Korespondensi dengan Penulis:

**Pascasarjana Unmer Malang** : Telp: 0341-582881

**Abstract**

*Technological developments rapidly growth such as the internet, it is time information management manual was gradually replaced by the information management that is technology. For it is necessary such as the design of information system of tourism in a web-based Central Sumba Regency. As for the purpose of this research is to help Central Sumba Regency Government to attract tourists visit through. In order to make all the content of the information contained on the web has the administration control panel to be able to do management, edit and delete data on tourism. Software developed in the preparation of this final Task using HTML (Hypertext Markup Language) which is the basic language for web scripting and client side that allows the display of information in the form of text, grafiks, and also to connectbetween the display Page (Hyperlink). In addition it is also used to program PHP and MySQL to create information systems be accurate. The end resulct of this research is produced a web-based application program that can give you an idea of the information system of tourism Central Sumba Regency that can display information about the profile of tourism.*

**Keywords:** *tourism, Website and information*

Sejalan dengan perkembangan dunia komputer, internet telah menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat. Internet berperan pada berbagai bidang seperti bidang pariwisata dan kebudayaan. Pariwisata dan

kebudayaan merupakan sektor potensial dan perlu mendapat perhatian dari pemerintah daerah untuk keberlangsungan pembangunan suatu daerah. Guna mencapai tujuan kepariwisataan diperlukan informasi

tentang suatu daerah yang terdiri dari objek wisata yang menarik, sarana dan prasarana seperti penginapan dan transportasi.

Wisatawan sering mengalami kesulitan karena media informasi yang minim tentang pariwisata berbasis website. Objek wisata yang terdapat disuatu daerah tidak banyak diketahui atau dikenal oleh wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga pendapatan daerah dan masyarakat sekitar tidak mengalami peningkatan. Oleh karena itu kebutuhan informasi di bidang pariwisata perlu disiapkan dengan baik, terstruktur dan dapat diakses dengan mudah oleh calon wisatawan.

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Kristanto, 2008 : 92). Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Mulyanto, 2009 : 90). Menurut Jogiyanto (2005 : 10) kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat

(accurate), tepat pada waktunya (*timeliness*), dan relevan (*relevance*).

Kabupaten Sumba Tengah merupakan salah satu dari empat kabupaten yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sektor pariwisata dan kebudayaan yang menarik. Kabupaten Sumba Tengah memiliki berbagai potensi daya tarik wisata yang digolongkan dalam tiga kelompok besar yaitu daya tarik wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan manusia, yang didukung oleh sarana- sarana lain seperti perhotelan, rumah makan dan transportasi.

Potensi daya tarik wisata yang terdata adalah sebanyak 24 buah dengan rincian 14 buah wisata alam, tiga buah wisata budaya, dan tujuh buah wisata buatan manusia dapat dilihat pada Tabel 1. Unggulan Daya tarik wisata antara lain air terjun Matayangu, Pantai Maloba dan Purung ta kadonga (turun ke ladang) dan perkampungan adat yang tersebar di semua kecamatan. Penyebaran informasi tentang tempat pariwisata di Kabupaten Sumba Tengah berbasis

website masih sangat minim, karena masih bersifat manual seperti pemberian brosur, pamflet, poster dan

buku-buku kepada wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata tersebut:

**Tabel 1. Daerah-Daerah Pariwisata Di Kabupaten Sumba Tengah 2014**

Kecamatan	Obyek Wisata	Skala Wisatawan
1. Mamboro	Air terjun Praikalala	Lokal
	Upacara pawolung manu dan tonna usu manua	Lokal
	Pantai karendi	Lokal dan Internasional
	Pantai kapulit	Lokal dan Internasional
	Pantai tarapa	Lokal dan Internasional
2. Katikutana	Kampung adat lai tarung dan kabondok	Lokal
	Kampung adat pasunga dan anakalang	Lokal
	Upacara purungu takadonga ratu	Lokal
3. Umbu RatuNggay Barat	Gua Alam Liangu Marapu	Lokal
	Kampung Adat Kambajawa	Lokal
	Kampung Adat Dewakaworong Anajiaka	Lokal
	Upacara purungu Taliangu Marapu	Lokal
4. Umbu RatuNggay	Air Terjun Wakapori	Lokal
	Gua Alam tana Rara	Lokal
	Kampung Adata Bolu bokat dan marada Date	Lokal
	Pantai Waiurang/Lenang	Lokal dan Internasional
	Pantai pahar/Wende	Lokal dan Internasional
5. Katikutana Selatan	Air Terjun Matayangu	Lokal dan Internasional
	Air Terjun Ta urang	Lokal
	Gua Alam liangu paniki	Lokal
	Gua Alam Rati maka Dewa	Lokal
	Kampung Adat Gallu Bakul	Lokal
	Kampung Adat padabar	Lokal
	Pantai Maloba/Aiti	Lokal dan Internasional

Sumber: Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Tengah, 2014

Tabel 1 menunjukkan Daerah-daerah pariwisata di Kabupaten Sumba Tengah berdasarkan Kecamatan. Obyek-obyek wisata di Kabupaten Sumba Tengah sebagian besar berskala lokal dan beberapa daerah wisata yang berskala lokal dan luar negeri. Obyek-obyek yang berskala lokal dan luar negeri terdiri atas tujuh obyek wisata yaitu Pantai karendi,

Pantai Kapulit, Pantai Tarapa, Pantai Waiurang/Lenang, Pantai pahar/Wende, Air Terjun Matayangu dan Pantai Maloba/Aiti. Seluruh obyek wisata tersebut adalah wisata alam. Jumlah obyek wisata yang berskala lokal dan luar negeri berjumlah lebih sedikit dari obyek wisata berskala lokal maka diperlukan promosi tentang obyek-obyek wisata

yang berskala lokal untuk menjadi skala atau Internasional. Salah satu cara mempromosikan obyek-obyek wisata berskala lokal agar dikenalkan secara internasional melalui *Website*.

Menurut Jogiyanto (2005 : 1) terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefenisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedurnya mendefenisikan sistem sebagai berikut: "Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu". Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemennya mendefenisikan sistem sebagai berikut: "sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Perkembangan teknologi yang semakin pesat seperti internet, sudah saatnya pengelolaan informasi manual secara bertahap diganti dengan

pengelolaan informasi yang bersifat teknologi. Untuk itu diperlukan seperti perancangan sistem informasi pariwisata di kabupaten Sumba Tengah. Media internet seperti *web*, merupakan salah satu alat bantu bagi individu maupun suatu komunitas dalam menjalankan kegiatan kerja. Sistem jaringan yang luas dapat memberikan kemudahan akses informasi yang lebih akurat, cepat dan mudah. Melalui konsep perpaduan teknologi dan pengelolaan pusat informasi pariwisata akan menghasilkan kinerja yang baik bagi pengelola di Kabupaten Sumba Tengah. Selain itu dapat mempermudah penyajian informasi seni kebudayaan dan sarana-sarana yang mendukung seperti perhotelan, rumah makan dan transportasi kepada wisatawan di seluruh dunia.

Berdasarkan penjelasan tentang begitu penting peran informasi pariwisata, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pusat informasi pariwisata di kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur, serta memberikan suatu usulan

rancangan aplikasi informasi pariwisata, yang dapat mempermudah wisatawan untuk berkunjung di kabupaten Sumba Tengah. Selain itu dengan adanya pusat informasi pariwisata berbasis *website* maka objek-objek wisata dan tempat-tempat yang mendukung pariwisata di daerah Kabupaten Sumba Tengah akan lebih dikenal oleh masyarakat luar serta memotivasi pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan pengelolaan pada tempat-tempat pariwisata.

## **METODE**

Penelitian di lakukan oleh peneliti di kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. Peneliti dalam penelitiannya menggunakan dua metode untuk mengumpulkan data, yaitu studi pustaka dan observasi. Data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap lokasi pariwisata dan sarana wisata di Kabupaten Sumba Tengah. Pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari dan menelaah

dokumen yang berkaitan dengan informasi-informasi pariwisata yang dibutuhkan oleh user yang akan menggunakan sistem informasi ini. Dokumen yang dipelajari dapat bersumber dari buku-buku, referensi internet maupun dari dokumen langsung dari Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Sumba Tengah. Data-data sekunder yang dibutuhkan seperti penginapan, rumah makan dan transportasi. Dalam penyusunan penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian tesis ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) siklus hidup pengembangan sistem, dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada informasi. Dalam rekayasa perangkat lunak, konsep SDLC mendasari berbagai jenis metodologi pengembangan perangkat lunak. Metodologi-

metodologi ini membentuk suatu kerangka kerja untuk perencanaan dan pengendalian pembuatan sistem informasi, yaitu proses pengembangan perangkat lunak. Model yang dipakai peneliti meliputi: 1) Perencanaan Sistem, 2) Analisa Sistem, 3) Perancangan (*Design*) sistem, 4) Implementasi Sistem dan 5) Pengujian (*Testing*) Sistem.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perancangan *Interface*

#### 1. Rancangan Layar *Home*

Rancangan menu utama atau *Home* adalah menu pembuka yang berisi tentang kabupaten Sumba Tengah, Galery, dan informasi *tourism*.

#### 2. Rancangan layar *Tourism Info*

Rancangan layar *Tourism Info* berisi tentang informasi-informasi wisata yang ada di Kabupaten Sumba Tengah seperti wisata alam, wisata budaya, kuliner, upacara tradisional, tarian tradisional dan wisata buatan.

#### 3. Rancangan Layar *Services*

Rancangan layar *services* berisi tentang info Hotel, info rumah

makan dan info travel yang ada di kabupaten Sumba Tengah.

#### 4. Rancangan Layar *Tours*

Rancangan layar *Tours* berisi tentang perjalanan yang dilakukan untuk wisatawan dalam memilih Hotel, rumah makan, dan travel yang ada di kabupaten Sumba Tengah sesuai dengan keuangan yang ada.

#### 5. Rancangan Layar *Gallery*

Rancangan Layar *Gallery* berisi tentang gambar-gambar objek wisata alam, objek wisata budaya dan objek wisata buatan yang terdapat di Kabupaten Sumba Tengah.

#### 6. Rancangan Layar *Map*

Rancangan Layar *Map* berisi tentang peta Kabupaten Sumba Tengah agar wisatawan lebih mudah dalam mencari lokasi yang ingin dikunjungi.

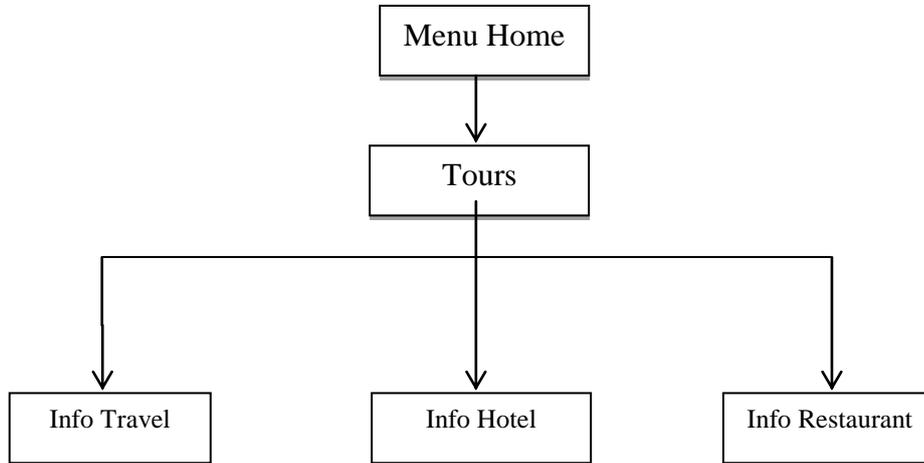
#### 7. Rancangan Layar *Contact*

Rancangan menu *contact* berisi tentang peta, *jointlink*

- facebook, joint linktwitter, dan pesan.*
8. Rancangan Layar Admin-Login  
Menu admin berisi tentang *Username* dan *password*, jika username dan pasword yang kita masukan benar atau sesuai maka kita berhak mengunah data yang ada.
  9. Rancangan Layar Admin - Tulisan  
Menu Admin - Tulisan berisi tentang tulisan - tulisan apa saja yang ingin dimasukan dalam laman *web*.
  10. Rancangan Layar Admin - Media  
Menu Admin - Media berisi tentang gambar dan video yang dimasukan dalam laman *web*.
  11. Rancangan layar Admin - Halaman
  12. Menu Admin  
Halaman berisi tentang halaman atau konten apa saja yang dimasukan dalam laman *web*.
  13. Rancangan Layar Admin - Komentar  
Menu admin - komentar berisi tentang komentar dari pengunjung *web* baik saran maupun kritik dan dimasukan dalam laman *web*.
  14. Rancangan Layar Admin - Tours  
Menu Admin - Tours berisi tentang pelayanan yang ada di Kabupaten Sumba Tengah seperti info travel, info Hotel dan Restoran.
  15. Rancangan Layar Admin - Galleries  
Menu admin - Galleries berisi tentang gambar ataupun video yang ada pada *website* seperti gambar wisata alam, wisata budaya, wisata buatan dan tarian adat.
  16. Rancangan Layar admin - Slide  
Menu Admin - Slide berisi tentang slide yang ada pada layar *home*.
- B. Perancangan Struktur Tampilan**  
Untuk perancangan struktur tampilan alat yang digunakan adalah *state Transition Diagram (STD)*. STD digunakan untuk menggambarkan urutan dan variasi tampilan dari

aplikasi *Sumba Tengah Tourism Center*. sebagai berikut:  
STD dari aplikasi tersebut adalah

1. STD dari Menu *Home - Tours*



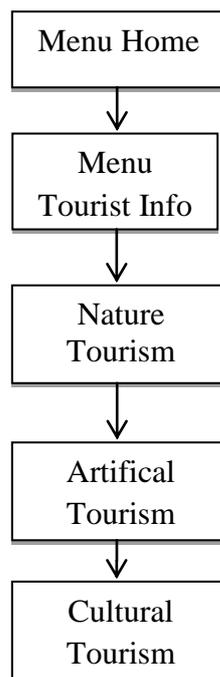
Gambar 1. STD Menu *Home - Tours*

Keterangan :

1. *Home* adalah halaman muka dari suatu situs *web (website)*, atau lokasi dari situs *web* di mana dokumen *web* dapat diakses.
2. *Tours* dalam *website* ini adalah informasi berupa akomodasi perjalanan wisata yang ada di Kabupaten Sumba Tengah, terdiri dari :

- a. Info travel merupakan info jasa transportasi yang ada di Kabupaten Sumba Tengah.
- b. Info Hotel merupakan info jasa penginapan yang ada di Kabupaten Sumba Tengah.
- c. Info Restaurant merupakan info rumah makan yang ada di Kabupaten Sumba Tengah.

2. STD dari Menu *Home - Tourist Info*



Gambar 2. STD Menu *Home - Tourist Info*

Keterangan :

1. *Home* adalah halaman muka dari suatu situs web (website), atau lokasi dari situs web di mana dokumen web dapat diakses.
2. *Tourist Info* adalah info wisata-wisata yang ada di kabupaten Sumba Tengah yang dibagi menjadi tiga bagian :
  - a. *Nature Tourism* adalah Info wisata alam yang ada di Kabupaten Sumba Tengah, seperti pantai Maloba, pantai Konda dan Air terjun Matayangu.
  - b. *Artifical Tourism* adalah Info wisata buatan manusia yang ada di Kabupaten Sumba

- c. *Cultural Tourism* adalah Info wisata budaya Kabupaten Sumba Tengah, seperti rumah adat Deri Kambajawa, Ritual Adat, dan Tarian tradisonal.

### C. Implementasi

Pada tahap Implementasi aplikasi pengembangan sistem informasi Sumba Tengah *Tourism Center* berbasis *web* diperlukan update data seperti update data hotel, data rumah makan dan data-data tempat wisata yang ada di Kabupaten Sumba

Tengah, yang sewaktu-waktu dapat bertambah ataupun berkurang.

## KESIMPULAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat menghasilkan pendapatan yang luar biasa bagi suatu daerah terutama apabila dikelola dengan baik. Tetapi pengelolaan yang baik tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan awal tanpa adanya berbagai dukungan yang melatar belakangi pengelolaan tersebut. Salah satu sarana pendukung yang dimaksud adalah dengan adanya sebuah sistem informasi pariwisata yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi pariwisata suatu daerah tujuan wisata, selain itu juga dapat digunakan sebagai media promosi daerah tersebut dalam mempromosikan pariwisatanya. Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan maka penulis mengambil kesimpulan diantaranya :

1. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan sistem informasi berbasis *web* dapat membantu kelancaran kegiatan pariwisata di Kabupaten Sumba

Tengah serta dapat memperluas jangkauan untuk menyampaikan informasi pariwisata dibandingkan dengan menggunakan sistem manual.

2. Sistem informasi pariwisata yang telah dirancang ini dapat memberikan informasi mengenai data pariwisata dan seni budaya Kabupaten Sumba Tengah yang selalu di *update*.
3. Website ini dapat membantu mempromosikan Pariwisata Kabupaten Sumba Tengah kepada seluruh masyarakat di Tanah air Indonesia bahkan masyarakat Internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Demarco, Tom, 1978, *Structured Analysis And System Specification*, Yourdon
- Fathansyah, 1999, *Basis Data*, Penerbit Informatika, Bandung
- Firdaus, 2007, *7 Jam Belajar Interaktif PHP & Mysql Dengan Dreamweaver*, Palembang, Maxikom
- Fuadi, Ali, 2013, *Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Simelue Berbasis Web*, Universitas Budiya Indonesia

Gordon, Davis, 1991, *Sistem Informasi Manajemen*, PT. Gramedia, Jakarta.

Jogiyanto, H.M, 2005, *Analisis Dan Desain*, Andi Offset, Yogyakarta.

Jogiyanto, H.M, 2008, *Sistem Teknologi Informasi*, Andi, Yogyakarta.

Kadir, Abdul, 2002, *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Offset, Yogyakarta.

Kadir, Abdul, 2003, *Konsep Dan Tuntunan Praktis Basis Data*, Andi, Yogyakarta.

Karyono, Hary, 1997, *Kepariwisataaan*. Grasindo, Jakarta.

Kendall, 2006, *System Analys And Design*, New Jersey, Person Education, Inc. Upper Saddle River.

Kristianto, Andri, 2008, *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*, Gava Media, Yogyakarta

Mustakini, 2009, *Sistem Informasi Teknologi*, Andi, Yogyakarta.

Mulyanto, 2009, *Sistem Informasi Konsep Dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Oetomo, Budi, 2007, *E-Education : Konsep Teknologi Dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Andi Offset, Yogyakarta.

Sutabri, Tata, 2012, *Konsep Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.

Pendit, I Nyoman, 1994, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, Pradnya Paramita, Jakarta.

Sidik, Betha, 2006, *Pemrograman WEB Dengan PHP*, Informatika, Bandung

Soekadijo, 2000, *Anatomi Pariwisata*, Gramedia, Jakarta.

Yakub, 2012, *Pengantar Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.